

**Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Metode Gerak dan Lagu  
pada Anak Usia Dini Kelas B di TK Sinar Jaya Kelurahan Bongohulawa  
Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo**

**Sri Yulin Mohi<sup>1</sup>, Indriani<sup>2</sup>**  
**IAIN Sultan Amai Gorontalo**

**Email:**

[yulin.mohi@gmail.com](mailto:yulin.mohi@gmail.com)<sup>1</sup>

[Indri08.89@gmail.com](mailto:Indri08.89@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat melalui metode gerak dan lagu di kelas B TK Sinar Jaya Kecamatan Limboto Provinsi Gorontalo. Pembiasaan yang harus dicapai melalui tindakan ini yaitu : 1) mencuci tangan dengan air bersih dan menggunakan sabun, 2) membuang sampah pada tempatnya, 3) menutup hidung dan mulut jika bersin, 4) pembiasaan buang air kecil/buang air besar di jamban, 6) pembiasaan untuk minum dan makan makanan yang sehat dan higienis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di kelas B dengan menggunakan metode gerak dan lagu. Penelitian yang dilakukan pada 12 anak. Teknik pengumpulan data melakukan observasi dan dokumentasi. Dilihat dari jumlah observasi pada pra siklus terdapat 8 anak sekitar 40% sebelum diberikan tindakan dan pada siklus I sekitar 50% mengalami peningkatan pada anak dengan menggunakan metode gerak dan lagu pada siklus II sekitar 83,3% peningkatan yang telah dicapai.

**Kata kunci** : Pembiasaan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Gerak dan Lagu

*Abstract* : his study aims to increase the habit of clean and healthy living behavior through the method of movement and song in class B TK Sinar Jaya, Limboto District, Gorontalo Province. Habits that must be achieved through this action are: 1) washing hands with clean water and using soap, 2) disposing of trash in its place, 3) covering the nose and mouth when sneezing, 4) getting used to urinating/defecating in the toilet, 5 ) habituation to drinking and eating healthy and hygienic food. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that habituation of clean and healthy living behavior in class B uses the motion and song method. Research conducted on 12 children. Data collection techniques are observing and documenting. The results of observations in the pre-cycle there were 8 children around 40% before being given action and in cycle I around 50% there was an increase in children using the motion and song method in cycle II around 83.3% increase that had been achieved.

**Keywords:** Habituation, clean and healthy living behavior, movement and song

## **PENDAHULUAN**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya preventif (pencegahan terhadap suatu penyakit atau masalah kesehatan) dan promotif (peningkatan derajat kesehatan) pada seseorang. Perilaku tersebut diharapkan dapat diterapkan pada semua golongan masyarakat termasuk anak usia dini.<sup>1</sup> Untuk mencegah suatu penyakit yang tidak diinginkan bagi anak usia dini, dengan perilaku hidup bersih dan sehat dapat mengajarkan kepada anak cara-cara untuk menjaga kebersihan dan membiasakan diri sehingga sangat penting bagi anak untuk menjaga perilaku hidup bersih dan sehat dalam sebuah kehidupan anak usia dini maupun masyarakat, dalam kehidupan anak usia dini untuk membiasakan hal ini dengan melakukan pengajaran yang bisa mereka pahami dan diingat oleh anak dengan mudah sehingga bisa mengingat hal tersebut dengan baik kepada anak.

Pentingnya PHBS sangat baik dilakukan, dimana anak usia dini memiliki kemampuan memori yang kuat sehingga pengenalan kesehatan yang diberikan saat usia dini akan berpeluang besar menjadi suatu kebiasaan ditahapan kehidupan selanjutnya.<sup>2</sup> Oleh karena itu menghindari sesuatu yang tidak diinginkan pada anak sangat penting menjaga perilaku hidup bersih dan sehat dengan cara membiasakan mereka menjaga perilaku hidup bersih dan sehat.

Karakteristik cara belajar anak usia dini yaitu belajar untuk menambah kemampuan memori pada anak dalam memperkenalkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak pada sejak dini agar menjadi sebuah kebiasaan yang nantinya akan berlanjut pada kehidupan selanjutnya. Agar tidak terjadi hal-hal yang tidak kita inginkan nantinya pada anak maka dengan membiasakan anak untuk berperilaku hidup bersih dan sehat sesuai dengan ketentuan yang ada. Mengenalkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak dengan membiasakan melakukan kegiatan melakukan cuci tangan, membuang sampah pada tempatnya, menutup hidung dan

---

<sup>1</sup> Ratna Julianti dkk, "Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah," *Ilmiah Potensia* 03, no. 01 (2018): 3.

<sup>2</sup> Retno Mardhiati, "Pendidikan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini," *IKRA-ITH ABDIMAS, Universitas Persada Indonesia Y.A.I 02*, no. 03 (2019): 133.

mulut ketika bersin dan batuk, mengenal kebiasaan buruk dan membiasakan makan dan minum yang sehat, agar bisa terbiasa dalam melakukannya sehari-hari.

Salah satu teknik pengajaran kepada anak usia dini untuk mengajarkan kebiasaan PHBS yaitu dengan cara mengenalkan metode gerak dan lagu yang dapat mengendalikan pusat syaraf, lagu dan gerak sangat berhubungan erat.<sup>3</sup> Sehingga metode ini sangat penting bagi anak dalam pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani serta meningkatkan kecerdasan musical dan kecerdasan kinestetik sehingga metode gerak dan lagu sebagai salah satu alternatif pembelajaran bagi guru agar lebih meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak.

Metode gerak dan lagu adalah cara penyampaian materi yang dilakukan dengan menyanyikan lagu berisi materi dan melakukan gerakan yang sesuai untuk membantu mengingat materi pembelajaran.<sup>4</sup> yang bisa di pahami anak sesuai dengan pembelajaran yang diberikan dalam belajar dan mudah untuk dipahami oleh anak usia dini sesuai dengan apa yang seharusnya dilakukan agar tidak terjadi sesuatu yang salah dalam memberikan pembelajaran kepada anak usia dini. 1. Mampu memadukan unsur visual dan audio sekaligus, 2. Mampu menarik dan memusatkan perhatian siswa, 3. Mudah dikontrol oleh guru, 4. Media audio visual memberi dorongan dan motivasi untuk mengetahui lebih banyak.<sup>5</sup>

Gerak serta lagu mempunyai banyak manfaat tidak hanya untuk menyenangkan hati anak melainkan dapat difungsikan sebagai sarana penyampain informasi yang menyenangkan untuk anak. Lagu bisa di rancang sedemikian rupa hingga tercapai sebuah tujuan pembelajaran atau tujuan materi yang ingin di

---

<sup>3</sup> Nana Widhianawati, "Pengaruh Pembelajaran Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musical Dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini," 2011, 223.

<sup>4</sup> Rigia Tirza Hardini, "Pengaruh Penggunaan Metode Gerak Dan Lagu Terhadap Kemampuan Mengingat Dan Memahami Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SD Kanisus Demangan Baru 1 Yogyakarta," 2017, 7, <https://repository.usd.ac.id/9405/>.

<sup>5</sup> Anak Agung Istri Intan Ari Lastari, "No Title," *Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Ganesha* 04, no. 02 (2016), <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/paud.v4i2.7703>.

sampaikan.<sup>6</sup> Keefektifan metode gerak dan lagu dalam menerapkan kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini dapat meningkatkan kecerdasan dan kemampuan anak dalam mengkoordinasikan mata dengan tangan dan kaki dalam pengenalan perilaku hidup bersih dan sehat dengan menggunakan gerakan seperti cara mencuci tangan, membuang sampah pada tempatnya dapat menggunakan gerakan dan lagu agar lebih mudah diingat anak untuk membiasakan diri dalam perilaku hidup bersih dan sehat pada anak.

Dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di TK Sinar Jaya peneliti mewawancarai guru dikelas B yang menyatakan bahwa PHBS dengan metode lagu sudah biasa digunakan untuk pengenalan PHBS di TK SINAR JAYA namun anak-anak belum terbiasa dan belum mampu membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan sebelum makan dan selalu diingatkan. Oleh karena itu, peneliti membiasakan kepada anak-anak tersebut dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam aktivitas sehari-hari. Seperti membiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya, pembiasaan perilaku Buang Air Kecil (BAK) dan Buang Air Besar (BAB) di jamban, pembiasaan mencuci tangan pakai sabun (CTPS), pembiasaan untuk Minum air dan makan makanan yang sehat serta higienis, menutup hidung dan mulut (misal, ketika batuk dan bersin) dan mengenal kebiasaan buruk bagi kesehatan (rokok, minum keras).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus. PTK adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan

---

<sup>6</sup> Rif'atin Rif'atin, "Optimalisasi Metode Gerak Serta Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Peserta Didik," *As-Sabiqun, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 01, no. 01 (2019).

mutu dan hasil pembelajaran.<sup>7</sup> Metode penelitian yang digunakan bertujuan untuk melihat peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat bagi anak usia dini di TK Sinar Jaya. Di antara model PTK yang mudah untuk dilakukan adalah PTK model siklus. Model ini dikenalkan oleh Kemmis dan McTanggart dari Deakin University, Australia. Model ini terdiri dari empat komponen, yaitu:<sup>8</sup>

1. **Rencana:** Rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau mengubah perilaku dan sikap sebagai solusi.
2. **Tindakan:** Apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang diinginkan.
3. **Observasi:** Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dinenakan terhadap siswa.
4. **Refleksi:** Peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti (guru) dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah.

1. Teknik pengumpulan data
  - a. Observasi

Observasi adalah suatu proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tepat pada saat dilakukan penelitian.<sup>9</sup> Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki untuk mengamati data tentang keadaan sekolah secara

---

<sup>7</sup> Ani Widayati, "Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 06, no. 01 (2008), <http://dx.doi.org/10.21831/jpai.v6i1.1793>.

<sup>8</sup> Mahmud dan Tedi Priatna, *Peneliti Tindakan Kelas Teori Dan Praktik*, 1st ed. (Bandung: Tsabita, 2008).

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*, 3rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2017).

fisik serta meninjau sampai dimana kebiasaan yang telah merekalakukan dalam pembiasaan perilaku bersih dn sehat.

Penelitian ini proses observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat sejak peneliti memulai pengumpulan data hingga akhir kegiatan pengumpulan data.

Tahapan observasi yang ditempuh berupa meninjau proses perkembangan sikap beberapa anak dalam membiasakan anak untuk mengembangkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan sebuah gerakan didiringi dengan lagu.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah dokumen yang di ambil peneliti dalam melakukan penelitian berupa foto-foto dan dokumen yang di perlukan oleh peneliti.

2. Instrument

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, dan disebut juga dengan teknik penelitian. Instrument digunakan sebagai alat untuk melaksanakan sebuah penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan.

Semua data terkumpul , maka langkah berikutnya adalah pengolahan dan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dengan mudah dan temuannya dapat di informasikan kepada yang lain.<sup>10</sup> Dengan menggunakan deskriptif kuantitatif grafik dan pencapaian. Data reduction (reduksi data) data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat teliti dan rinci. Dalam suatu situasi social tertentu,

---

<sup>10</sup> M. Djunaidi Ghony & Fuzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

peneliti dalam reduksi data memungkinkan memfokuskan pada guru dan anak dalam bidang pengenalan perilaku hidup bersih dan sehat dalam bidang penelitian disekolah dengan membiasakan anak menjaga perilaku hidup bersih dan sehat. 2. Data display (penyajian data) setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data.<sup>11</sup>

1. Penilaian hasil observasi

Hasil penilaian siswa dilakukan dengan cara mengubah skor siswa menjadi nilai oleh siswa, berikut rumus yang dapat digunakan.<sup>12</sup>

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh dari siswa kemudian dibagi dengan jumlah siswa tersebut sehingga menghasilkan nilai rata-rata.

**Tabel. 2 Skala Nilai Rata-rata**

Skor Perolehan	Nilai Huruf	Kualifikasi
4	BSB	Berkembang Sangat baik
3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
2	MB	Mulai Berkembang
1	BB	Belum berkembang

Menurut Bambang Prasetyo, bahwa untuk menghitung rata-rata kelasnya adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Sugiyono.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014).

$\sum x$  = Semua jumlah nilai anak

N = Jumlah seluruh anak.<sup>13</sup>

**Tabel. 3 pencapaian Nilai Ketuntasan**

Tingkat keberhasilan (%)	Arti
90-100%	Berkembang Sangat baik
80-90%	Berkembang Sesuai harapan
70-80%	Mulai Berkembang
60-70%	Belum Berkembang

Cara menentukan ketuntasan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siklus I dan siklus II yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase yang akan dicari

f = Jumlah frekuensi skor yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa B

Kriteria ketuntasan apabila memperoleh nilai  $\geq 90\%$  dari maksimal maka dikatakan telah tuntas. Pembelajaran dikatakan efektif dan ketuntasannya tercapai apabila di dalam kelas siswa yang berhasil  $\geq 90\%$ .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengambil siklus penelitian tindakan kelas yang di kembangkan oleh kemmis dan Mc Taggart yang dilaksanakan di kelas B TK Sinar Jaya. Peneliti menggunakan metode gerak dan lagu untuk membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat kepada anak.

---

<sup>13</sup> Sugiyono.

Metode gerak dan lagu merupakan salah satu metode yang mudah dimengerti anak dalam memahami pembelajaran dan dapat mengembangkan kognitif, fisik motorik dan perkembangan lainnya. Sehingga metode ini sangat bagus digunakan oleh guru dalam memberikan pemahaman kepada anak karena pada masa ini anak di sebut dengan golden age.

Hasil penelitian akan diuraikan dalam bentuk tahapan yang terdapat dari siklus-siklus pembiasaan yang dilakukan dalam kegiatan di sekolah dan kelas. Data yang akan diperoleh antara lain adalah pembiasaan anak dalam perilaku hidup bersih dan sehat di kelas maupun di sekolah pada setiap siklusnya, data hasil observasi anak. Berikut data-data yang di dapat dari hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hasil melalui 2 siklus, masing-masing siklus dilakukan 4 kali pertemuan dengan menggunakan RPPH sesuai dengan peraturan sekolah dan menggunakan instrument penelitian yang telah dibuat oleh peneliti.

Pelaksanaan kegitan pra siklus dalam peneliti ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang telah terkumpul oleh peneliti terkait dengan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat, melalui metode gerak dan lagu di kelas B TK Sinar Jaya. Metode yang digunakan pada pra siklus adalah metode gerak dan lagu. Masalah ketika dalam melakukan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat kepada anak dapat dilihat bahwa anak harus diingatkan lagi dalam melakukan perilaku hidup bersih dan sehat ada beberapa anak yang sudah terbiasa dalam melakukan tanpa harus diingatkan lagi karena anak tersebut sudah terbiasa dilingkungan sosial dan keluarganya. Sehingga hal ini dapat dilihat dari 20 anak kelas B TK Sinar Jaya ada 8 anak yang terbiasa dan 12 anak belum terbiasa.

Dari keterangan di atas dapat dilihat kesimpulannya bahwa tingkat hasil pembiasaan anak kelas B TK Sinar Jaya dalam melakukan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat masih harus di kembangkan lagi. Dari jumlah 20 anak, hanya 8 anak yang dapat membiasakan diri dan 13 anak belum bisa membiasakan diri yang dapat di peroleh sebesar 40%. Sehingga tingkat pembiasaan anak masih kurang. Sehingga dapat dilihat hasil dari data di atas perlu adanya tindakan pembiasaan dalam

melakukan perilaku hidup bersih dan sehat kepada anak melalui metode gerak dan lagu. Hasil pengamatan aktifitas anak pada siklus I dalam 4 pertemuan untuk membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat di kelas B TK Sinar Jaya pada siklus I mencapai 50% anak yang sudah terbiasa dan 50% anak lainnya belum bisa terbiasa melakukannya. Dengan hasil diatas bahwa dalam siklus I mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya.

Siklus II dilakukan dalam 4 pertemuan untuk membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat di kelas B TK Sinar Jaya hidup bersih dan sehat melalui metode gerak dan lagu di kelas B TK Sinar Jaya mengalami peningkatan yang baik sekitar 10 anak 83.3% anak sudah mampu dan 2 anak sekitar 16.6 % anak belum bisa terbiasa tetapi sudah mengetahui hal-hal dalam perilaku hidup bersih dan sehat meski harus diingatkan lagi. Pada penelitian ini bisa dikatakan berhasil karena telah mencapai target yang baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat dengan menggunakan metode gerak dan lagu di kelas B TK Sinar Jaya Kelurahan Bongohulawa Kecamatan Limboto Provinsi Gorontalo. Stimulus yang diberikan kepada anak untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan menggunakan metode gerak dan lagu. Dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1). Peneliti memberitahukan apa saja itu perilaku hidup bersih dan sehat kepada anak-anak, 2). Peneliti menampilkan gerakan yang diiringi lagu sesuai dengan perilaku hidup bersih dan sehat.

Penelitian dilakukan pada anak kelas B berjumlah 20, berdasarkan hasil pra siklus terdapat 8 orang anak yang sudah mampu membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat, 12 anak lainnya belum mampu membiasakan. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa peningkatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak-anak pada pra Siklus hasil dari observasi awal rata-rata 40% setelah pada siklus I hasil observasi mencapai 50% dan hasil observasi Siklus II mencapai 83,3% dari

peningkatan siklus I sebesar 20% dan peningkatan pada siklus II sebesar 33,3% sehingga peneliti menghentikan penelitian pada siklus II pada pertemuan keempat karena sudah memenuhi target observasinya untuk itu peneliti tidak melanjutkan siklus III.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anak Agung Istri Intan Ari Lastari. "No Title." *Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Ganesha* 04, no. 02 (2016). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/paud.v4i2.7703>.
- M. Djunaidi Ghony & Fuzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Mahmud dan Tedi Priatna. *Peneliti Tindakan Kelas Teori Dan Praktik*. 1st ed. Bandung: Tsabita, 2008.
- Ratna Julianti dkk. "Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah." *Ilmiah Potensia* 03, no. 01 (2018): 3.
- Retno Mardhiati. "Pendidikan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini." *IKRA-ITH ABDIMAS, Universitas Persada Indonesia Y.A.I* 02, no. 03 (2019): 133.
- Rif'atin, Rif'atin. "Optimalisasi Metode Gerak Serta Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Peserta Didik." *As-Sabiqun, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 01, no. 01 (2019).
- Rigia Tirza Hardini. "Pengaruh Penggunaan Metode Gerak Dan Lagu Terhadap Kemampuan Mengingat Dan Memahami Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SD Kanisus Demangan Baru 1 Yogyakarta," 2017, 7. <https://repository.usd.ac.id/9405/>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Widayati, Ani. "Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 06, no. 01 (2008). <http://dx.doi.org/10.21831/jpai.v6i1.1793>.
- Widhianawati, Nana. "Pengaruh Pembelajaran Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musical Dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini," 2011, 223.